

## Integrasi Analytic Network Processing dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution sebagai Perancangan Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing pada Perguruan Tinggi XYZ

Achmad Bilal Hamdani<sup>1\*</sup>, Rony Prabowo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Indonesia

Email: bilalhamd@gmail.com

### Abstrak

Merebut preferensi konsumen adalah faktor krusial bagi organisasi di tengah persaingan yang semakin intens. Keberhasilan dalam kompetisi ini bergantung pada kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Semua perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan pada tantangan serupa, yakni bagaimana merumuskan dan merencanakan masa depan mereka dalam menghadapi perubahan masyarakat yang terus berkembang. Untuk menanggapi tantangan itu perlu dikembangkan suatu strategi yang meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Dari hasil kajian pustaka didapatkan kriteria meningkatkan daya saing Perguruan Tinggi XYZ, yaitu, *product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*. Setiap kriteria melalui curah-saran dirinci menjadi subkriteria. Proses untuk menentukan perancangan strategi yang tepat dapat dilakukan dengan banyak metode, dan di antaranya adalah dengan menggunakan metode ANP (*Analytical Network Process*) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Hasil pembobotan kriteria menggunakan metode ANP dengan memanfaatkan *software Super Decisions* selanjutnya diperingkat dengan metode TOPSIS. Hasilnya adalah Tiga strategi terbaik adalah meningkatkan *Product*, yaitu, Kualitas Alumni (skor 0,713397108), disusul dengan memperbaiki *Promotion*, yaitu, nilai akreditasi Perguruan Tinggi (skor 0,709584147) dan aspek *People*, yaitu, seleksi input mahasiswa (skor 0,704887758).

**Kata Kunci:** Analytic, Network, Multi, Decision, Making

### Abstract

*Seizing consumer preferences is crucial for organisations amidst increasingly intense competition. Success in this competition depends on the product's ability to fulfil customer needs and wants. All universities in Indonesia are faced with similar challenges, namely how to formulate and plan for their future in the face of ever-evolving societal changes. To respond to this challenge, it is necessary to develop a strategy that increases the competitiveness of universities. From the literature review, the criteria for increasing the competitiveness of the XYZ Institute are obtained, namely, product, price, place, promotion, people, process, physical evidence. Each criterion, through the brainstorming, is broken down into sub-criteria. The process to determine the right strategy design can be done in many methods, and among them are the ANP (Analytical Network Process) and Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) methods. The results of weighting the criteria using the ANP method using the Super Decisions software are then ranked using the TOPSIS method. The result is that the three*

# Integrasi Analytic Network Processing dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution sebagai Perancangan Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing pada Perguruan Tinggi XYZ

*best strategies are to improve the Product, namely, Alumni Quality (score 0.713397108), followed by improving Promotion, namely, the Institute accreditation score (score 0.709584147) and the People aspect, namely, student input selection (score 0.704887758).*

**Keywords:** *Analytical, Network, Multi, Decision, Making*

## **Pendahuluan**

Merebut preferensi konsumen adalah hal yang paling penting bagi organisasi dalam menghadapi persaingan. Kunci untuk meraih keberhasilan terletak pada kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan (Hasanah, 2018). Menurut Arsanti (2021), semua perguruan tinggi di Indonesia menghadapi permasalahan serupa, yaitu bagaimana merancang dan merencanakan masa depan mereka seiring dengan tantangan yang muncul akibat perubahan masyarakat, yang dipengaruhi oleh nilai-nilai, pengetahuan, dan teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, pengembangan pendidikan tinggi perlu mengadopsi strategi yang berlandaskan pada paradigma baru manajemen pendidikan tinggi.

Nurmalasari (2020) mendefinisikan manajemen dengan paradigma baru ini sebagai manajemen strategik. Manajemen strategik ini menghasilkan serangkaian keputusan dan tindakan yang mengarah pada perumusan (formulasi) serta pelaksanaan (implementasi) rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi (Rukmala Putri & Pratisti, 2022).

Manajemen strategis mengandung pengertian sebagai kombinasi antara pemikiran strategis dan proses manajemen. Menurut Harsono (2017), pemikiran strategis ditandai oleh adanya tujuan jangka panjang, pemahaman yang baik tentang lingkungan, pengetahuan mendalam tentang diri sendiri, serta sikap yang konsisten dan penuh komitmen. Proses manajemen strategis mencakup perumusan atau perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi atau pengendalian. Salah satu tahap krusial dalam manajemen strategis adalah perumusan rencana strategis. Oleh karena itu, penerapan manajemen strategis juga mengharuskan adanya penerapan perencanaan strategis.

Perencanaan adalah proses pemikiran yang rasional dan terstruktur tentang apa yang akan dilakukan, cara melakukannya, waktu pelaksanaannya, dan siapa yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut. Tujuan dari perencanaan adalah untuk meningkatkan kualitas sehingga aktivitas dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan produktif, serta memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Menurut data dari Direktorat Perguruan Tinggi Swasta, hingga bulan Agustus 2012 (Surat Edaran Dirjen Dikti Kemendikbud RI Nomor 1061/E/T/2012 tanggal 9 Agustus 2012), jumlah perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia mencapai 3.124 PTS. Angka yang signifikan ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara PTS untuk menarik calon pelanggan (calon mahasiswa).

Dari perspektif bisnis, yang diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah hasil luaran, yaitu lulusan dari suatu sistem pendidikan yang berfungsi sebagai sumber daya di sektor industri (Rachmadi Usman, 2022). Memenuhi keinginan pelanggan dan calon pelanggan merupakan kunci keberhasilan dalam meraih keunggulan dalam persaingan

(Pratiwi, 2019). Untuk penyedia jasa pendidikan tinggi swasta, pelanggan yang secara langsung merasakan layanan yang ditawarkan adalah mahasiswa, pesaing terdiri dari penyedia jasa pendidikan serupa pada tingkat yang sama, dan perubahan mencakup segala bentuk transformasi yang berasal dari inisiatif internal maupun tekanan eksternal, baik yang bersifat akademis maupun non-akademis.

Pemilihan strategi adalah hal yang krusial. Strategi yang tepat tidak hanya melibatkan penyediaan tenaga pengajar berkualitas, fasilitas pendidikan yang lengkap, akreditasi yang baik, dan biaya pendidikan yang terjangkau, tetapi juga harus mencakup pelayanan optimal dalam hal responsivitas, komunikasi, dan informasi (Wimaputri et al., 2020). Oleh karena itu, pemilihan strategi untuk bersaing antar perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada biaya pendidikan yang rendah atau dosen yang berkualitas, melainkan juga harus mempertimbangkan kualitas pelayanan pendidikan, ketepatan kelulusan, serta responsifitas dalam komunikasi dan informasi (Basri, 2011).

Pemilihan strategi adalah proses untuk mencari entitas yang tepat yang dapat menyediakan hal-hal berkualitas kepada pelanggan (Sutarya, 2019). Selain itu, penting untuk melakukan pemilihan perencanaan strategi yang tepat terkait dengan pengalokasian anggaran (Kusumawati, 2015);(Meirawan, 2013).

Proses penentuan perancangan strategi yang sesuai dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah menggunakan metode ANP (*Analytical Network Process*) (Mufidah, 2019);(Kheybari et al., 2020). ANP adalah metode pengambilan keputusan multikriteria yang digunakan untuk menentukan prioritas dari elemen-elemen yang dibandingkan dalam suatu jaringan hierarki, di mana ketergantungan dan umpan balik antara elemen serta antar elemen benar-benar diperhatikan (Rika Ampuh Hadiguna, 2015);(Chen et al., 2019);(Ghorbanzadeh et al., 2018). Elemen yang dibandingkan biasanya dikenal sebagai kriteria, yang didasarkan pada faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan terkait hal tersebut.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Kriteria-kriteria apa saja yang mempengaruhi pihak Perguruan Tinggi XYZ di Surabaya dalam memilih dan menentukan perancangan strategi persaingan? 2) Bagaimana merancang strategi meningkatkan daya saing terbaik dengan menggunakan sistem pendukung keputusan melalui metode ANP (*Analytic Network Process*) pada Perguruan Tinggi XYZ di Surabaya? 3) Bagaimana memilih strategi meningkatkan daya saing terbaik dengan menggunakan sistem pendukung keputusan melalui metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) pada Perguruan Tinggi XYZ di Surabaya.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian terapan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian terapan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat praktis dan fungsional. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode ANP dan TOPSIS untuk menangani masalah pemilihan dan perencanaan strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing

## Integrasi Analytic Network Processing dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution sebagai Perancangan Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing pada Perguruan Tinggi XYZ

Perguruan Tinggi XYZ, dengan memanfaatkan data numerik dan interpretasi hasil yang diperoleh dari angka-angka tersebut.

Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan untuk mengidentifikasi, mempelajari, dan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan guna mendukung pelaksanaannya. Fokus studi pustaka ini mencakup pembahasan terkait metode *Analytic Network Process* (ANP) dan *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM). Berbagai sumber pustaka diambil dari karya ilmiah, baik yang bersumber dari buku cetak maupun sumber daring. Karya ilmiah yang digunakan mencakup artikel, prosiding, buku, e-book, dan jenis tulisan ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung atau bersifat eksternal. Data tersebut mencakup informasi dari tahun 2019 hingga 2020 mengenai beberapa indikator pemilihan strategi, yang meliputi aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan aspek yang diteliti. Data ini diperoleh dari Perguruan Tinggi XYZ yang berada di Surabaya.

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan sejumlah pemangku kepentingan (stakeholder) di Perguruan Tinggi XYZ, termasuk pemilik, mahasiswa, dosen, pengurus perguruan tinggi, orang tua mahasiswa, dan perusahaan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data dan informasi terkait pelaksanaan pendidikan di Perguruan Tinggi XYZ saat ini. Wawancara ini mencakup pembahasan mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan (existing) serta rencana ke depan untuk bersaing dalam penyelenggaraan jasa pendidikan.

Proses pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan *Analytic Network Process* (ANP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), dengan variabel yang terdiri dari alternatif dan kriteria. Variabel alternatif merujuk pada objek-objek berbeda yang dipilih dalam merancang strategi persaingan di Perguruan Tinggi XYZ.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang objek yang diteliti, melalui observasi serta wawancara langsung di lapangan. Penentuan aspek-aspek seperti dosen pengajar, fasilitas, kurikulum, dan penilaian mahasiswa dilakukan melalui kuesioner *Super Decisions* yang diisi oleh responden ahli. Data dari kuesioner ini diolah menggunakan metode ANP dengan bantuan perangkat lunak Super Decisions, yang juga digunakan untuk pengukuran instrumen dan kriteria tertentu. Metode ini menghasilkan prioritas untuk kriteria yang telah ditentukan, sementara kesesuaian antarresponden dievaluasi melalui wawancara dengan pemangku kepentingan di Perguruan Tinggi XYZ. Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif, ANP, dan TOPSIS. Analisis deskriptif menyajikan hasil survei dalam bentuk tabulasi dan grafik untuk memberikan gambaran jelas mengenai proses pengambilan keputusan dalam merancang strategi peningkatan daya saing Perguruan Tinggi XYZ.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi XYZ, sebuah institusi pendidikan tinggi swasta di Indonesia yang memiliki berbagai program studi, mulai dari jenjang sarjana hingga pascasarjana. Perguruan Tinggi XYZ telah beroperasi selama lebih dari 20 tahun dan dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan lulusannya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, institusi ini menghadapi tantangan signifikan dalam hal persaingan dengan perguruan tinggi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk menghadapi tantangan tersebut, penelitian ini berfokus pada tujuh kriteria utama yang dianggap berpengaruh terhadap daya saing perguruan tinggi, yaitu *product, price, place, promotion, people, process, dan physical evidence*.

Penelitian ini mengevaluasi dua variabel utama: *Analytic Network Process* (ANP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). ANP merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria yang memperhitungkan ketergantungan antara elemen-elemen yang dianalisis dalam suatu jaringan. Penggunaan ANP memungkinkan penelitian ini untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga memberikan analisis yang lebih komprehensif dibandingkan metode lain yang hanya berfokus pada hierarki keputusan. TOPSIS digunakan untuk menentukan solusi terbaik berdasarkan kedekatan dengan solusi ideal. Melalui TOPSIS, penelitian ini mampu mengidentifikasi strategi-strategi yang paling efektif dan relevan bagi Perguruan Tinggi XYZ, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria yang dianalisis meliputi beberapa faktor penting dalam operasional perguruan tinggi:

Product: Kualitas layanan pendidikan dan lulusan.

Price: Kebijakan biaya kuliah, termasuk beasiswa dan subsidi.

Place: Lokasi kampus dan aksesibilitas.

Promotion: Strategi promosi dan reputasi akademik.

People: Kualitas dosen, staf pendukung, dan mahasiswa.

Process: Proses belajar mengajar dan administrasi.

Physical Evidence: Fasilitas dan infrastruktur kampus.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 50 responden, yang terdiri dari 20 mahasiswa, 15 dosen, 5 tenaga kependidikan, dan 10 anggota manajemen Perguruan Tinggi XYZ. Wawancara ini difokuskan pada pemahaman mengenai tantangan yang dihadapi perguruan tinggi serta persepsi responden terhadap strategi peningkatan daya saing.

Selain itu, kuesioner terbuka juga disebarakan kepada responden untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat digunakan dalam analisis deskriptif. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang kualitas layanan pendidikan, tingkat kepuasan mahasiswa, efektivitas promosi, dan faktor-faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap daya saing institusi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

Integrasi Analytic Network Processing dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution sebagai Perancangan Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing pada Perguruan Tinggi XYZ

laporan internal perguruan tinggi, dokumen institusional, serta artikel jurnal dan publikasi yang relevan dengan topik daya saing pendidikan tinggi.

Jumlah data yang dikumpulkan secara keseluruhan mencakup 200 halaman transkrip wawancara dan 50 set kuesioner yang masing-masing berisi 10-15 pertanyaan terbuka. Data ini dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus pada identifikasi tema-tema kunci yang muncul dari wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, ditemukan beberapa temuan penting yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Temuan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing, strategi peningkatan daya saing, dan evaluasi implementasi strategi. Dari analisis data wawancara dan kuesioner, ditemukan bahwa beberapa faktor memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing Perguruan Tinggi XYZ. Faktor-faktor tersebut antara lain:

**Kualitas Lulusan:** Mayoritas responden, baik dari kalangan mahasiswa, dosen, maupun manajemen, menekankan bahwa kualitas lulusan adalah faktor utama yang menentukan daya saing perguruan tinggi. Lulusan yang memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja akan lebih mudah diserap oleh perusahaan, sehingga meningkatkan citra perguruan tinggi di mata masyarakat.

**Akreditasi Institusi:** Akreditasi juga dianggap sebagai faktor yang sangat penting, terutama dalam menarik minat calon mahasiswa. Perguruan tinggi yang memiliki akreditasi yang baik lebih dipercaya oleh masyarakat dan calon mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah pendaftar dan reputasi institusi.

**Seleksi Mahasiswa Baru:** Kualitas input mahasiswa juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing. Institusi yang mampu menarik mahasiswa berprestasi dan berbakat cenderung menghasilkan lulusan yang berkualitas lebih tinggi. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan seleksi input mahasiswa menjadi salah satu temuan kunci dalam penelitian ini.

**Promosi dan Reputasi:** Faktor promosi dan reputasi juga berpengaruh signifikan terhadap daya saing perguruan tinggi. Institusi yang aktif mempromosikan program-program unggulannya, baik melalui media sosial maupun jalur promosi tradisional, cenderung memiliki jumlah pendaftar yang lebih tinggi. Promosi yang efektif juga membantu meningkatkan kesadaran publik tentang keberadaan dan keunggulan perguruan tinggi.

Berdasarkan temuan di atas, penelitian ini merumuskan beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh Perguruan Tinggi XYZ untuk meningkatkan daya saingnya. Strategi-strategi ini dirancang dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang dianalisis menggunakan ANP dan TOPSIS. Peningkatan Kualitas Lulusan melalui Kurikulum yang Responsif: Salah satu strategi utama yang diusulkan adalah memperbarui kurikulum agar lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan pasar kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan praktisi industri dalam proses pengajaran, meningkatkan program magang bagi mahasiswa, serta mengintegrasikan teknologi terbaru dalam proses belajar mengajar.

Peningkatan Akreditasi dan Sertifikasi: Strategi lain yang diusulkan adalah fokus pada peningkatan akreditasi institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perguruan Tinggi XYZ perlu memastikan bahwa program-program studinya memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh badan akreditasi, serta mengupayakan untuk mendapatkan sertifikasi internasional yang dapat meningkatkan reputasi globalnya.

Optimalisasi Proses Seleksi Mahasiswa Baru: Untuk memastikan bahwa perguruan tinggi menerima mahasiswa yang berkualitas, diperlukan strategi yang lebih selektif dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Perguruan Tinggi XYZ dapat menerapkan tes masuk yang lebih ketat, memperluas jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah unggulan, serta meningkatkan promosi ke daerah-daerah yang memiliki potensi mahasiswa berprestasi.

Penguatan Promosi Digital dan Reputasi Institusi: Dalam era digital, strategi promosi melalui media sosial menjadi sangat penting. Perguruan Tinggi XYZ perlu memanfaatkan platform-platform digital untuk mempromosikan program-program unggulannya dan membangun reputasi yang positif di mata calon mahasiswa dan masyarakat luas. Selain itu, penguatan kerjasama dengan industri dan lembaga-lembaga internasional juga dapat membantu meningkatkan reputasi perguruan tinggi. Untuk memastikan bahwa strategi-strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif, diperlukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajemen Perguruan Tinggi XYZ, disepakati bahwa implementasi strategi akan dievaluasi setiap enam bulan sekali untuk memastikan bahwa hasil yang diinginkan tercapai. Beberapa indikator kunci yang akan digunakan dalam evaluasi ini antara lain jumlah pendaftar baru, tingkat kepuasan mahasiswa, kualitas lulusan, serta reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

Penelitian ini juga menemukan bahwa untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi, diperlukan dukungan yang kuat dari semua pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Keterlibatan aktif dari semua pihak akan meningkatkan efektivitas strategi yang diterapkan, serta memastikan bahwa perguruan tinggi dapat mencapai tujuan peningkatan daya saingnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner yang telah dikumpulkan, ditemukan bahwa tantangan terbesar yang dihadapi Perguruan Tinggi XYZ adalah kualitas lulusan yang dianggap kurang memenuhi kebutuhan industri serta minimnya promosi yang efektif. Hal ini juga diperkuat oleh fakta bahwa akreditasi institusi belum optimal, dan seleksi mahasiswa baru belum terfokus pada kualitas input yang maksimal.

Urgensi penelitian ini muncul karena daya saing yang rendah dapat berdampak langsung pada penurunan jumlah mahasiswa yang mendaftar dan reputasi perguruan tinggi. Menurut Porter (1998), perguruan tinggi yang tidak mampu bersaing dengan baik akan mengalami stagnasi, yang kemudian akan memengaruhi keuangan institusi dan kualitas layanannya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk merumuskan strategi yang dapat meningkatkan daya saing Perguruan Tinggi XYZ melalui pendekatan ANP dan TOPSIS.

## Integrasi Analytic Network Processing dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution sebagai Perancangan Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing pada Perguruan Tinggi XYZ

Dalam penelitian ini, salah satu temuan utama yang mengarah pada urgensi adalah bahwa kualitas lulusan dan akreditasi institusi sangat memengaruhi daya saing. Sebagai contoh, mahasiswa yang memiliki kompetensi relevan dengan kebutuhan pasar kerja cenderung lebih mudah mendapatkan pekerjaan, sehingga meningkatkan citra perguruan tinggi. Di sisi lain, akreditasi yang baik juga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan calon mahasiswa terhadap institusi tersebut.

Beberapa penyebab utama dari rendahnya daya saing Perguruan Tinggi XYZ telah diidentifikasi melalui data primer yang dikumpulkan selama penelitian. Salah satunya adalah keterbatasan dalam merespons perubahan yang cepat di dunia industri dan teknologi. Perguruan tinggi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan pasar kerja dan teknologi yang berkembang, namun dalam kasus Perguruan Tinggi XYZ, kurikulum yang diajarkan masih belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini mengakibatkan lulusan kurang siap bersaing di pasar tenaga kerja, yang pada akhirnya memengaruhi daya tarik institusi.

Selain itu, promosi yang kurang efektif juga menjadi faktor penting yang memengaruhi daya saing. Di era digital, promosi melalui media sosial dan platform digital lainnya sangat penting untuk menarik calon mahasiswa. Namun, Perguruan Tinggi XYZ belum memanfaatkan strategi promosi digital secara maksimal, sehingga kesadaran publik tentang program unggulan yang dimiliki perguruan tinggi ini masih rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya jumlah pendaftar, terutama dari kalangan mahasiswa berprestasi.

Berdasarkan analisis ANP dan TOPSIS, penelitian ini merumuskan beberapa solusi strategis yang dapat diterapkan oleh Perguruan Tinggi XYZ untuk meningkatkan daya saingnya. Solusi-solusi ini dirancang berdasarkan kriteria-kriteria yang paling berpengaruh terhadap daya saing, yaitu kualitas lulusan, akreditasi institusi, seleksi mahasiswa baru, dan promosi.

### **Peningkatan Kualitas Lulusan**

Solusi pertama yang diusulkan adalah meningkatkan kualitas lulusan dengan cara memperbarui kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri. Perguruan Tinggi XYZ perlu bekerja sama dengan industri untuk memastikan bahwa program-program studinya mencerminkan kebutuhan pasar kerja yang sesungguhnya. Pengembangan program magang yang lebih intensif serta integrasi teknologi terbaru dalam proses pembelajaran juga merupakan langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Penelitian oleh Salmi (2009) menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi yang memiliki program pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan industri dan pasar kerja cenderung memiliki lulusan yang lebih mudah diserap oleh perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi institusi tersebut. Dengan memperbaiki kurikulum, Perguruan Tinggi XYZ dapat meningkatkan employability lulusannya, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya tarik institusi di mata calon mahasiswa.

### **Peningkatan Akreditasi Institusi**

Akreditasi yang baik adalah salah satu elemen kunci dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis TOPSIS, akreditasi institusi memiliki peran signifikan dalam menentukan daya saing. Perguruan Tinggi XYZ perlu fokus pada peningkatan akreditasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Strategi ini mencakup peningkatan kualitas dosen, fasilitas kampus, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh institusi.

Penelitian oleh Nguyen dan Nguyen (2013) menunjukkan bahwa akreditasi institusi yang baik tidak hanya meningkatkan reputasi akademik perguruan tinggi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap jumlah pendaftar dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan. Dalam konteks Perguruan Tinggi XYZ, peningkatan akreditasi dapat menjadi langkah awal yang penting untuk meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional dan internasional.

### **Optimalisasi Proses Seleksi Mahasiswa Baru**

Proses seleksi mahasiswa baru juga memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa berprestasi cenderung lebih berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan dan reputasi perguruan tinggi. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi XYZ perlu menerapkan strategi seleksi yang lebih ketat, dengan fokus pada kualitas akademik calon mahasiswa serta potensi mereka untuk berkontribusi pada pengembangan institusi.

Beberapa studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Astin (1993), menunjukkan bahwa input mahasiswa memiliki dampak signifikan terhadap kualitas output yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Dengan memperketat proses seleksi dan meningkatkan promosi ke sekolah-sekolah unggulan, Perguruan Tinggi XYZ dapat menarik lebih banyak mahasiswa berkualitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi dan daya saingnya.

### **Penguatan Promosi Digital dan Reputasi Institusi**

Dalam era digital, promosi melalui media sosial dan platform digital lainnya menjadi sangat penting. Salah satu temuan kunci dari penelitian ini adalah bahwa promosi yang efektif dapat membantu meningkatkan kesadaran publik tentang keberadaan dan keunggulan Perguruan Tinggi XYZ. Untuk itu, perguruan tinggi ini perlu memanfaatkan teknologi digital secara lebih maksimal dalam kegiatan promosi, termasuk melalui kampanye media sosial, pemasaran berbasis data, dan kerjasama dengan influencer atau tokoh akademik yang memiliki reputasi di dunia digital.

Menurut Katz dan Green (2012), strategi pemasaran digital yang efektif dapat meningkatkan interaksi dengan calon mahasiswa serta membangun citra positif institusi di mata masyarakat. Dengan meningkatkan promosi digital, Perguruan Tinggi XYZ dapat menarik lebih banyak mahasiswa potensial, sekaligus membangun reputasi yang lebih kuat di dunia akademik.

Implementasi strategi-strategi yang telah dirumuskan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing Perguruan Tinggi XYZ. Beberapa dampak yang diharapkan antara lain:

### **Peningkatan Jumlah Pendaftar**

Salah satu dampak langsung dari penerapan strategi yang diusulkan adalah peningkatan jumlah pendaftar. Dengan kualitas lulusan yang lebih baik, akreditasi yang meningkat, dan promosi yang lebih efektif, Perguruan Tinggi XYZ diharapkan mampu menarik lebih banyak calon mahasiswa, terutama dari kalangan mahasiswa berprestasi. Hal ini juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan institusi, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

### **Meningkatkan Reputasi Institusi**

Peningkatan akreditasi dan kualitas lulusan akan berdampak positif pada reputasi Perguruan Tinggi XYZ. Institusi yang memiliki reputasi baik akan lebih mudah menarik kerjasama dengan industri, lembaga pemerintah, dan institusi pendidikan lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Reputasi yang kuat juga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi lulusan, yang akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi di institusi yang lebih tinggi.

### **Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan**

Implementasi strategi peningkatan kualitas lulusan dan akreditasi institusi juga akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Dengan kurikulum yang lebih relevan dan dosen yang lebih berkualitas, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan mahasiswa, tetapi juga meningkatkan peluang bagi mereka untuk sukses di dunia kerja setelah lulus. Dalam jangka panjang, peningkatan daya saing akan berdampak pada keberlanjutan institusi. Perguruan Tinggi XYZ akan lebih mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pendekatan ANP dan TOPSIS memberikan hasil yang lebih komprehensif dibandingkan dengan metode lain yang pernah digunakan dalam studi sebelumnya. Sebagai contoh, metode AHP yang sering digunakan dalam studi terdahulu cenderung tidak mempertimbangkan keterkaitan antara elemen-elemen dalam jaringan keputusan, sementara ANP mampu menangkap hubungan timbal balik antara elemen-elemen tersebut. Hal ini memberikan keunggulan dalam merumuskan strategi yang lebih relevan dan tepat sasaran bagi Perguruan Tinggi XYZ.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pengolahan dan pembahasan data, maka dapat diambil beberapa simpulan, yaitu:

Dari hasil kajian pustaka didapatkan kriteria meningkatkan daya saing Perguruan Tinggi XYZ, yaitu, *product, price, place, promotion, people, process, physical evidence*. Setiap kriteria melalui curah-saran dirinci menjadi subkriteria, yaitu, Kurikulumnya diperkaya, Memiliki resonansi sosial terhadap lingkungan, Produktivitas dosen, Perlakuan tambahan di luar kurikulum nasional, Kualitas lulusan, Stabilitas uang kuliah tunggal (UKT), Subsidi SPP, Banyak skema beasiswa, Dana hibah, Menambah kelas dengan kerjasama dengan pihak lain, Lokasi yang strategis, Memperluas kampus, Nilai

akreditasi, Promosi ke kab/kota dengan PDRB tinggi, Promosi ke provinsi di bagian timur Indonesia, Seleksi terhadap input, Dosen dan tenaga kependidikan yang menangani harus unggul, Tenaga kependidikan administrasi sigap membantu surat-menyurat, Tenaga kependidikan laboran sigap membantu praktikum, Lingkungan belajar yang kondusif, Kurun waktu belajar lebih lama, Prosedur administrasi yang sederhana, Pelayanan prima, Proses belajar harus berkualitas, Desain tata-ruang yang menarik, Sarana dan prasarana yang menunjang, Wi-Fi yang lancer, Fasilitas keorganisasian, Fasilitas olahraga, Fasilitas kesenian, Fasilitas pembelajaran yang lengkap.

## BIBLIOGRAFI

- Arsanti, M., Zulaeha, I., & Subiyantoro, S. (2021). Tuntutan kompetensi 4C abad 21 dalam pendidikan di perguruan tinggi untuk menghadapi era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1), 319–324.
- Basri, M. (2011). Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2). <https://doi.org/10.26618/ojip.v1i2.25>
- Chen, Y., Jin, Q., Fang, H., Lei, H., Hu, J., Wu, Y., Chen, J., Wang, C., & Wan, Y. (2019). Analytic network process: Academic insights and perspectives analysis. *Journal of Cleaner Production*, 235, 1276–1294.
- Ghorbanzadeh, O., Feizizadeh, B., & Blaschke, T. (2018). Multi-criteria risk evaluation by integrating an analytical network process approach into GIS-based sensitivity and uncertainty analyses. *Geomatics, Natural Hazards and Risk*, 9(1), 127–151.
- Harsono, M. (2017). Evolusi Pemikiran Manajemen Strategik Sebelum Era 2000-An. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jurnal Ini Sudah Migrasi)*, 2(1), 1–14.
- Hasanah, S. U. (2018). Kebijakan Perguruan Tinggi Dalam Menerapkan Pendidikan Anti Korupsi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1).
- Kheybari, S., Rezaie, F. M., & Farazmand, H. (2020). Analytic network process: An overview of applications. *Applied Mathematics and Computation*, 367, 124780.
- Kusumawati, E. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi. *Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (KNIT)*, 1(1), 149–156.
- Meirawan, D. A. T. dan D. (2013). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 61–72.
- Mufidah, N. (2019). *Strategi meningkatkan daya saing SMK Negeri 3 Batu jurusan broadcasting*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurmalasari, N., & Masitoh, I. (2020). Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial. *Journal of Management Review*, 4(3), 543–548.
- Pratiwi, M. D. (2019). PERSAINGAN USAHA DALAM HUKUM ISLAM. *Justici*, 11(2), 67–79.
- Rachmadi Usman, S. H. (2022). *Hukum persaingan usaha di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Rika Ampuh Hadiguna. (2015). Manajemen Rantai Pasok Agroindustri. In *Manajemen Rantai Pasok* (Issue February).
- Rukmala Putri, A., & Pratisti, W. D. (2022). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutarya, M. (2019). *Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi: Studi Pada Pusat Kajian dan Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Politeknik Negeri Jakarta*. Institut PTIQ Jakarta.

Integrasi Analytic Network Processing dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution sebagai Perancangan Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing pada Perguruan Tinggi XYZ

Wimaputri, O., Hastuti, S., & Daroini, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Iain Kediri. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(2), 90–101.

---

**Copyright holder:**

Achmad Bilal Hamdani, Rony Prabowo (2024)

**First publication right:**

Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

